

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL  
TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI  
HANDAYANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL  
TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI  
HANDAYANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**IMROATUL KHASANAH**  
**NIM. 3517118**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul Khasanah  
NIM : 3517118  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI HANDAYANI” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Imroatul Khasanah  
NIM. 3517118

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jl. Kalimantan Gg.1 No.29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Imroatul Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Imroatul Khasanah

NIM : 3517118

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL  
TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI  
HANDAYANI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing,



**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
**NIP. 198512222015032003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uinquesdur.ac.id](http://fuad.uinquesdur.ac.id) | Email : [fuad@uinquesdur.ac.id](mailto:fuad@uinquesdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IMROATUL KHASANAH**  
NIM : **3517118**  
Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Maskhur, M.Ag  
NIP. 1973061 12003121001

  
Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I  
NIP. 198907242020121010



Pekalongan, 30 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

  
Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)

15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā

ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

### 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:



الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

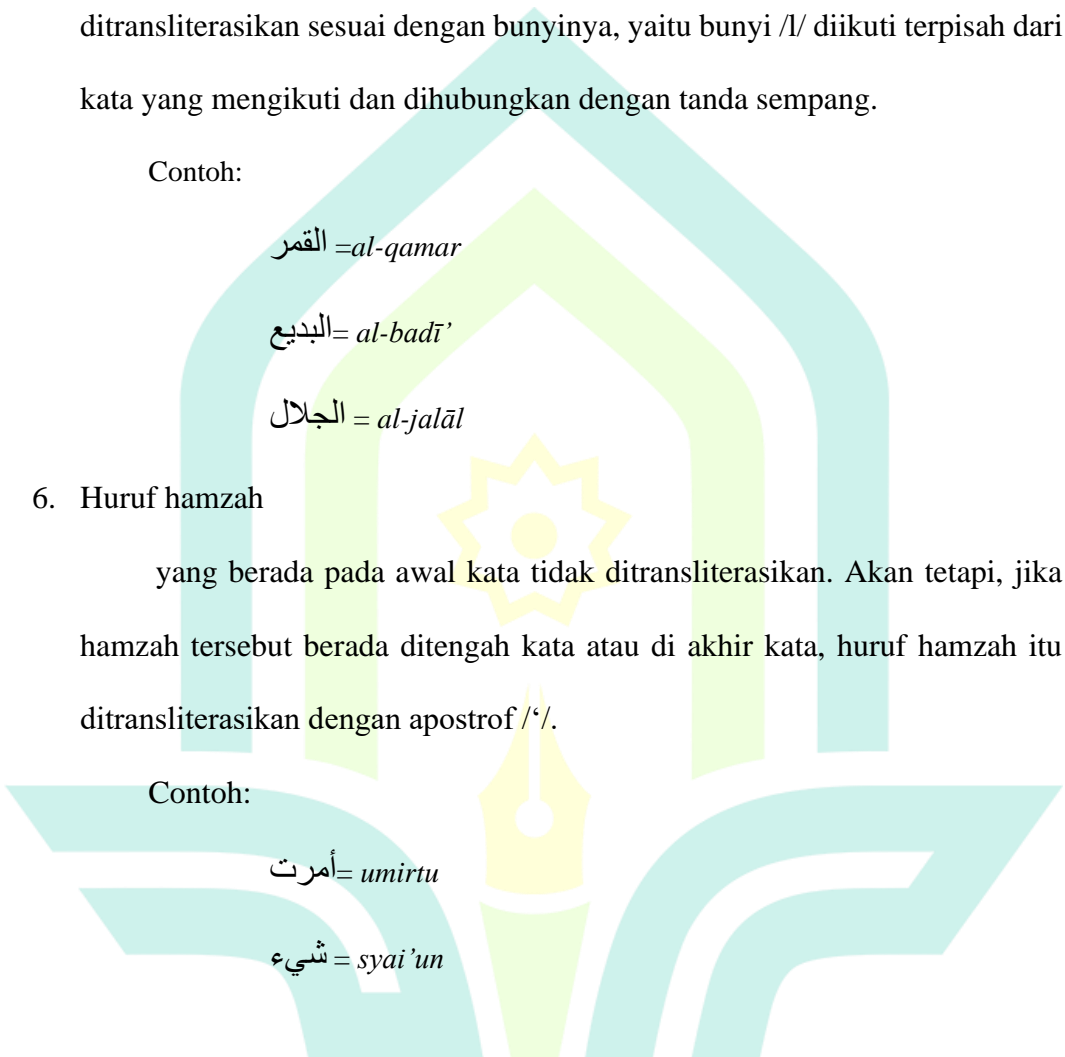
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang insyaAllah memberikan syafa'at kepada umatnya yang beriman. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT karena atas kehendak-Nya saya mampu menjalani proses ini.
2. Orang tuaku Bapak Qosdi'an Musa (alm), dan Kakaku Muhammad Jundi (alm) yang sudah bahagia di surga-Nya, terima kasih atas segalanya, akhirnya saya bisa mewujudkan mimpi Bapak.
3. Orang tauku Ibu Gumri'ah, terima kasih telah memberikan dukungan materi selama ini, terima kasih untuk segalanya.
4. Suamiku tercinta Dwi Santoso yang memberi dukungan materi serta motivasi dan semangat kepada saya.
5. Kakak-kakaku semuanya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan penuh hingga tugas akhir ini terselesaikan.
6. Mertuaku Bapak Rochmani dan Ibu Barkah yang telah memberikan dukungan kepada saya.

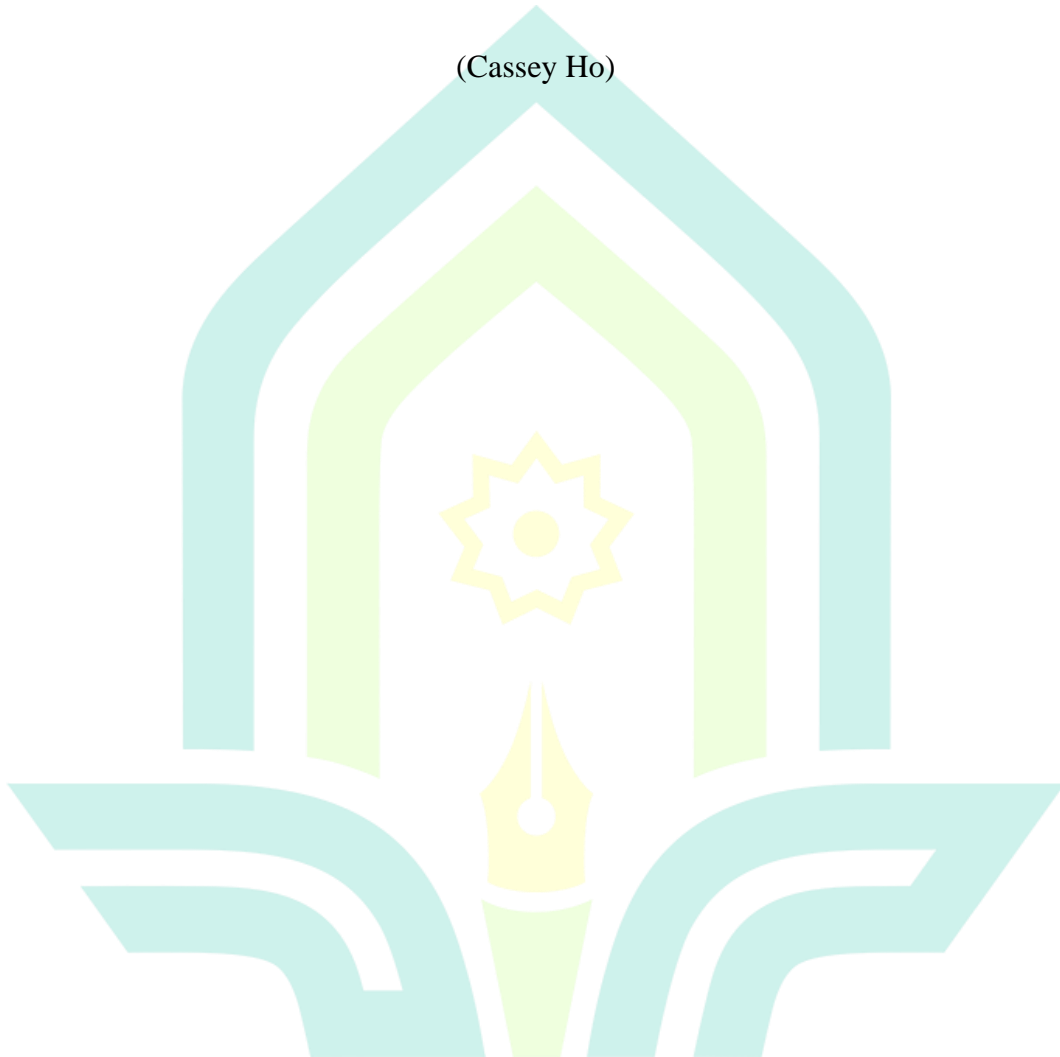
7. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd yang telah menjadi dosen pembimbing skripsi saya sekaligus dosen pembimbing akademik selama saya kuliah.
9. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah khususnya dosen dan staff Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2017.
11. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, walaupun sudah jauh telat lulus dengan teman-teman saya sebelumnya, namun tidak pernah menyerah, terima kasih karena telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## **MOTTO**

Jika engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” (QS.At-Taubah:40)

“Jangan pernah bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba.”

(Cassey Ho)



## ABSTRAK

**Khasanah, Imroatul. 2024.** *Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani.* Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

**Kata Kunci :** Bimbingan Islam, Nilai-nilai Bimbingan Islam, Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman

Manusia hidup dan tinggal di dunia tidak akan terlepas dari sebuah keinginan dan cita-cita. Namun untuk menggapai dan mewujudkan semua itu tidaklah mudah. Pasti akan ada sebuah rintangan, hambatan dan masalah. Seperti yang terdapat pada novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani, yakni menceritakan seorang gadis Desa yang sederhana yang mempunyai impian menikah dengan mahar hapalan surat Ar-Rahman, namun mendapat penolakan dari sang ibu dan beberapa masalah-masalah yang lain. Namun ia selalu sabar dan tawakal untuk menghadapinya dan juga pantang menyerah. Sampai akhirnya ia dapat mewujudkan impiannya.

Bimbingan Islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok untuk hidup selaras dengan ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan sunah Rasul, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai bimbingan islam dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan Islam yang terkandung dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani. Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kepustakaan yakni penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan referensi buku sebagai sumber utama dengan menggunakan metode kualitatif hermeneutika dan menggunakan teori konseptual Paul Recouer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu berupa novel tilawah cinta surat ar rahman karya fitri handayani dan teori Anwar Sutoyo mengenai nilai-nilai bimbingan Islam, sedangkan data sekunder berupa buku, jurnal dan skripsi.

Hasil penelitian ini yakni terdapat tiga nilai-nilai bimbingan Islam, yaitu nilai bimbingan Islam dalam rukun Islam, nilai bimbingan Islam dalam rukun Islam, dan nilai bimbingan Islam dalam Ihsan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa Lagi Maha Penyayang, dengan KuasaNya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Aamiin...

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam Menyusun skripsi ini dengan judul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI HANDAYANI”**, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun tata Bahasa dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

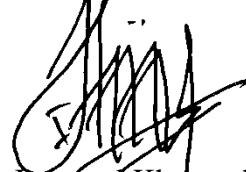
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.

3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, sekaligus wali dosen. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Dan senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalaham dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Pekalongan, 28 Juni 2024

Penulis



Imro'atul Khasanah

## DAFTAR ISI

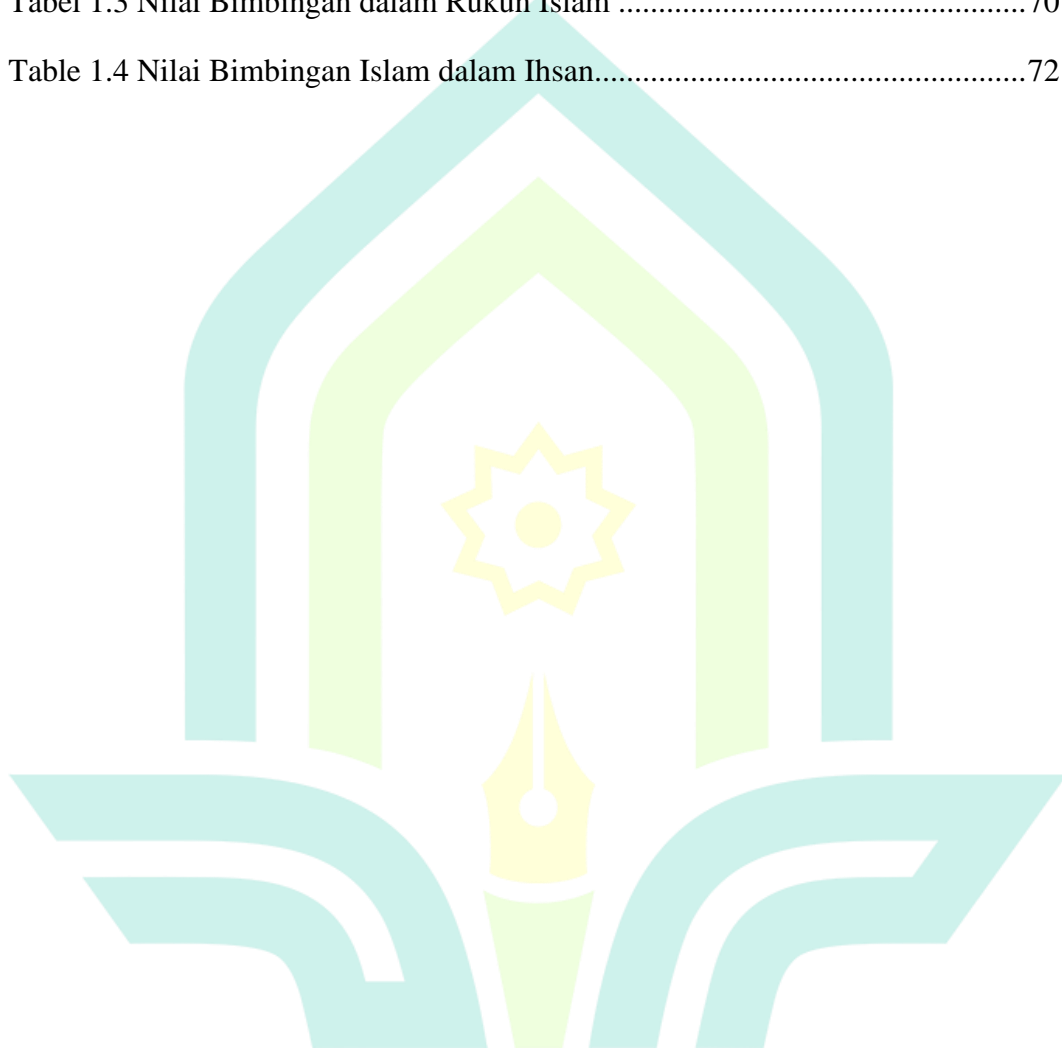
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>GAMBAR BAGAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Analisis Penelitian Yang Relevan .....	11
G. Kerangka Berpikir .....	14
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI HANDAYANI</b>	
A. Bimbingan Islam .....	21
B. Nilai-nilai Bimbingan Islam .....	33



C. Teori Hermenuetika Paul Recouer .....	53
D. Karya Sastra Sebagai Media Bimbingan Konseling .....	55
<b>BAB III NILIA-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI HANDAYANI</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
B. Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman .....	64
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM NOVEL TILAWAH CINTA SURAT AR-RAHMAN KARYA FITRI HANDAYANI</b>	
1. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Rukun Iman Pada Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani.....	85
2. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Rukun Islam Pada Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani.....	91
3. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Rukun Ihsan Pada Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani.....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan antara persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang .....	13
Tabel 1.2 Nilai Bimbingan dalam Rukun Iman .....	68
Tabel 1.3 Nilai Bimbingan dalam Rukun Islam .....	70
Table 1.4 Nilai Bimbingan Islam dalam Ihsan.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penulis Novel Tilawah Cinta Surat Ar Rahman.....	58
Gambar 3.2 Cover novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman .....	62
Gambar 3.3 Iman kepada Allah .....	64
Gambar 3.4 Iman kepada Malaikat .....	65
Gambar 3.5 Iman kepada Rasul .....	66
Gambar 3.6 Iman kepada Kitab Allah.....	66
Gambar 3.7 Iman kepada hari akhir .....	67
Gambar 3.8 Iman kepada takdir Allah .....	67
Gambar 3.9 Melaksanakan Shalat.....	68
Gambar 3.10 Membayar zakat, infaq, shadaqah .....	68
Gambar 3.11 Puasa atau shiyam .....	69
Gambar 3.12 Nilai bimbingan berpakaian .....	69
Gambar 3.13 Nilai bimbingan berbicara.....	70
Gambar 3.14 Hidup bersama orang tua.....	70
Gambar 3.15 Pergaulan dengan orang yang bukan muhrim .....	71
Gambar 3.16 Tidak berburuk sangka .....	71
Gambar 3.17 Tidak mudah marah dan dendam .....	72
Gambar 3.18 Tidak mengikuti hawa nafsu .....	72
Gambar 3.19 Tidak sombong .....	73
Gambar 3.20 Tidak mudah sedih .....	74
Gambar 3.21 Membantu mereka yang terlanjur berbuat salah atau dosa .....	74
Gambar 3.22 Bimbingan pernikahan .....	75
Gambar 3.23 Bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan .....	76

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	14
----------------------------------	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah sebagai makhluk individu, makhluk sosial, maupun makhluk religius. Manusia menghadapi berbagai tantangan dan perubahan hidup yang tidak pernah lepas dari masalah. Manusia selalu ingin keluar dari masalahnya. Namun dalam hal ini, ada individu yang mampu menghadapi masalahnya dengan baik dan bijak, dan sebaliknya terdapat individu yang menghadapi masalahnya dengan emosi. Masalah yang ditimbulkan seringkali bertambah kompleks dan bertambah sulit dalam penyelesaiannya. Untuk itu, setiap individu membutuhkan bantuan orang lain dalam memecahkan masalahnya.<sup>1</sup>

Ketika mendapatkan sesuatu yang tidak selaras dengan apa yang kita harapkan, adalah salah satu kesedihan yang sering menimpa manusia. Ketika mendapatkan ujian dari Allah diperlukan rasa sabar dalam diri manusia itu sendiri. Bahkan untuk menghadapi semua ujian dari Allah dibutuhkan kesehatan mental yang cukup, karena itu dapat berdampak pada kesehatan jiwa.<sup>2</sup> Maka dalam sebuah permasalahan juga memerlukan adanya bantuan atau juga bisa disebut dengan layanan konseling, untuk memotivasi dan membantu menyelesaikan masalahnya. Contohnya seperti ketika seseorang mengalami perbedaan pemikiran dan pendapat dengan

---

<sup>1</sup> Erhamwilda, *Konseling Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 71

<sup>2</sup> Syofrianisda, “*Konsep Sabar Dalam Al-Qur’an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.1, Januari 2017, hlm.154

orang tua, serta memperjuangkan impiannya yang tak mudah untuk dilalui, maupun masalah yang lainnya.

Seperti halnya cerita yang ada pada novel *Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman* karya Fitri Handayani. Dimana menceritakan seorang gadis yang berkeinginan menikah dengan mahar hapalan surat Ar-Rahman. Namun untuk mewujudkan impiannya, banyak rintangan dan masalah yang dihadapinya. Meskipun banyak rintangan dan ujian, namun harus tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim yang taat agama, percaya dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, selalu berpikir positif, tidak putus asa, selalu berusaha dan berbuat baik. Selalu berjuang dan berdo'a untuk mengapai impiannya.<sup>3</sup> Ketika manusia diberikan kesempatan untuk merasakan kehidupan dunia, pasti akan diberikan cobaan atau ujian oleh Allah, seperti firman Allah dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6

• أَفَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ( ) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Apapun ujian yang telah Allah berikan, itu sudah menjadi ketentuan dan tentu sudah sesuai dengan porsi kemampuan manusia itu sendiri dalam menghadapi ujian itu.

Tidak bisa dipungkiri bahwa semua orang pasti memerlukan orang lain. Tidak ada seorang pun yang memperoleh kehidupan yang membahagiakan dan meyenangkan bila tidak ada orang yang pernah

---

<sup>3</sup> Fitri Handayani, *Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 5-362

berperan didalamnya. Ada manusia yang punya masalah menanggapi dengan santai tapi tak jarang juga ada manusia yang belum bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri dengan baik. Hal itu dikarenakan individu tersebut tidak mengetahui bagaimana cara memecahkan masalahnya secara sehat. Untuk itu, maka dibutuhkanlah bantuan untuk menyikapi suatu permasalahan, yaitu salah satunya dengan Bimbingan Konseling Islam.

Salah satu media dalam bimbingan konseling yang saat ini berperan yaitu novel. Isi novel dapat menggambarkan komunikasi yang menjadi sebuah media yang mempunyai pengaruh atau mungkin manjur untuk mengantarkan segala amanat kepada para pembaca. Amanat yang ada dalam novel disajikan secara elok sehingga bisa sampai kehati para pembaca.<sup>4</sup> Kelebihan dari novel adalah mampu menyodorkan lebih dari sekedar dasar penghayatan melalui tema, gaya, bahasa, alur peristiwa dan gagasan dari penulis yang dipoles dengan sebaik mungkin. Tema yang menjadikan novel mempunyai kebermaknaan yang mana itu adalah sebuah maksud atau tujuan yang ingin di perlihatkan oleh pengarang melalui karya sastra tersebut.<sup>5</sup>

Karya sastra menjadi lebih menarik di era ini karena selain menawarkan banyak pelajaran, juga dapat digunakan sebagai hiburan. Novel adalah jenis karya sastra yang tidak hanya dapat memberikan pengetahuan baru tetapi juga dapat memberi pembaca semangat untuk

---

<sup>4</sup> Jakob Subarjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*, (Bandung: Pustaka Latiah, 2004), hlm.24

<sup>5</sup> Arswendo Atmowiloto, *Mengarang Itu Gampang*, (Jakarta: Pt. Suberta Citra Pusaka, 1995), hlm. 69-70

hidup. Pembaca dapat merasakan berbagai perasaan yang digambarkan didalamnya, seperti senang, bahagia, sedih, haru, cemas, tertawa, dan menangis. Dengan kata lain, novel memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pembaca.

Sekilas cerita tentang novel ini, tokoh utama dalam novel adalah Syahla. Syahla, merupakan gadis yang berasal dari Bandar Lampung, yang bekerja di Jakarta sebagai pelayan di warung mie ayam, hidup di pertengahan kota yang penuh keramaian, yang dipenuhi dengan budaya-budaya yang tidak sejalan dengan Islam. Tetapi, Syahla tetap kokoh mempertahankan keimanannya walau harus bertentangan dengan ibunya. Syahla hidup dikelilingi oleh dunia model, akan tetapi Syahla tetap memakai pakaian yang sederhana dan Islami. Ironisnya Syahla seorang yang memiliki impian menikah dengan mahar hapalan surat Ar-Rahman. Di saat banyak wanita menginginkan mahar kemegahan duniawi, Syahla justru menginginkan hapalan surat Ar-Rahman. Dimatanya surat Ar-Rahman adalah tujuh syair cinta dari surga, namun untuk mewujudkan impiannya tak semulus jalan tol. Ia harus melewati jalan yang tidak mudah dilalui. Syahla harus bentrok dengan pemikiran ibunya yang menjodohkan Syahla dengan anak yang kaya di kampungnya namun, minim akan pendidikan agamanya, serta melakukan tindakan penyimpangan yang membuat Syahla untuk berpikir secara matang untuk menerima perjodohan tersebut.

Salah satu kelebihan dari novel tilawah cinta surat Ar-Rahman adalah bahwa ceritanya dapat memberi pelajaran hidup baik di dunia



maupun di akhirat bagi pembaca. Terlebih sikap Syahla yang tidak berputus asa, selalu berpikir positif, selalu berusaha dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim (beribadah) di dalam cerita tersebut patut untuk dijadikan teladan, sehingga novel ini layak untuk dibaca dan bisa dijadikan sebagai salah satu media dalam proses bimbingan konseling. Proses bimbingan konseling tidak hanya bisa dilakukan dengan bertatap muka ataupun langsung, namun juga bisa menggunakan media seperti buku, puisi, novel, biografi, Koran, film maupun yang lainnya. Tujuan dari proses bimbingan konseling menggunakan media yaitu tetap memberikan bantuan dalam proses treatment dengan metode yang interaktif, menarik, dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu, namun tetap memperhatikan kode etik dan asas-asas dalam pelaksanaan bimbingan konseling.<sup>6</sup>

Selain itu, novel ini memberikan pengaruh, kekuatan dan motivasi bagi para pembaca bahwa manusia berhak memiliki impian dan harapan dalam menjalani kehidupannya. Supaya tidak putus asa dan menjadikan manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain bahkan bangsa dan agama.

Penulis memilih novel yang berjudul “Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman” yang merupakan salah satu karya dari Fitri Handayani. Karena menurut penulis novel ini merupakan salah satu media untuk menyampaikan banyak hal dari pesan kehidupan, dan memiliki nilai-nilai dalam hubungan dengan iman, Islam dan Ikhsan, serta cara pandang

---

<sup>6</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: Ircisod, 2014), hlm.50

menghadapi suatu permasalahan yang bisa untuk dijadikan sebuah pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, untuk ikut berkontribusi terhadap bidang keilmuan, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani”**. Penelitian ini selain untuk memenuhi tugas akhir, juga diharapkan bisa untuk menjadi pengetahuan dalam dunia Bimbingan konseling bahwa karya sastra juga terdapat nilai bimbingan konseling.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Nilai-nilai Bimbingan Islam yang terkandung dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani

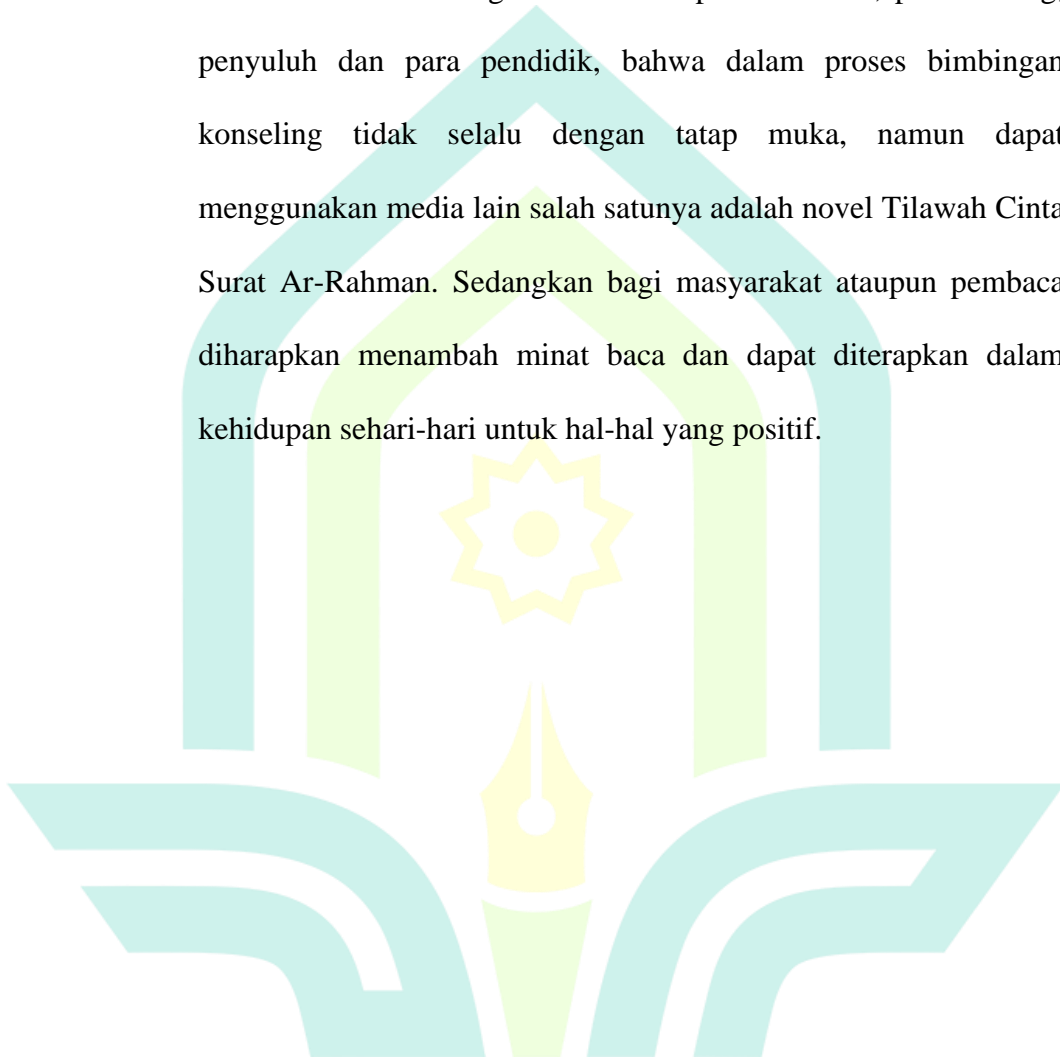
#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara teoritis

Bahwa penelitian ini bisa menjadi bahan literature yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian lanjutan yang berkaitan dengan konsep bimbingan Islam.

##### 2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas bahwa karya sastra bukan hanya dijadikan sebagai media hiburan, akan tetapi karya sastra juga dapat berperan penting sebagai media bimbingan Islam.
- b. Penelitian ini bisa di gunakan untuk para konselor, pembimbing, penyuluh dan para pendidik, bahwa dalam proses bimbingan konseling tidak selalu dengan tatap muka, namun dapat menggunakan media lain salah satunya adalah novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman. Sedangkan bagi masyarakat ataupun pembaca diharapkan menambah minat baca dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk hal-hal yang positif.



## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Pengertian Nilai

Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain, seperti: kejujuran, keberanian, cinta damai, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian dan kesesuaian. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan, contohnya seperti; setia, dapat dipercaya, hormat, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati.<sup>7</sup>

Menurut A.W. Green, “Nilai adalah kesadaran yang secara relative berlangsung disertai emosi terhadap objek”. Menurut Woods, “Nilai merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama serta mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dan kehidupan sehari-hari”. Menurut M.Z Lawang, “Nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang terputus, berharga, dan dapat mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang bernilai tersebut.”<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Zaim El-Mubaroh, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7

<sup>8</sup> Muhammad Rifai, *Politik Pendidikan Nasional* (Jogjakarta: Ari-Razz Media, 2011), hlm.



## b. Bimbingan Islam

Bimbingan secara etimologi berasal dari kata “*to guide*” atau yang diterjemahkan dari kata “*Guidance*” yang memiliki arti membimbing, menuntun, ataupun membantu. Maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian terhadap pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal.<sup>9</sup>

Menurut Anwar sutoyo bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok orang untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk kebagaiaian pribadi maupun kemaslahatan sosial.<sup>10</sup>

Bimbingan Islam bisa diartikan dengan proses pemberian pertolongan kepada seseorang atau kelompok supaya mampu menalani hidup sesuai dengan yang diajarkan oleh Islam, sehingga mampu mendapatkan kehidupan yang damai dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat kelak. Berlandaskan pada Al-Qur’an dan

<sup>9</sup> Nurhayati, *Nilai-nilai Bimbingan Islam*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), hlm.

<sup>10</sup> Erhamwilda, *Konseling Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.95

Sunah Rasul, tujuan dari bimbingan Islam adalah membantu individu supaya dapat menjadikan dirinya sebagai manusia seutuhnya, yang artinya individu dapat mewujudkan diri menjadi yang dapat melaksanakan fungsinya sebagai makhluk Allah, individu, sosial, dan berbudaya.<sup>11</sup>

c. Nilai-nilai Bimbingan Islam

1) Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Iman

- a. Iman kepada Allah SWT
- b. Iman kepada Malaikat
- c. Iman kepada Rasul
- d. Iman kepada Kitab-Nya
- e. Iman kepada Hari Akhir
- f. Iman kepada Takdir Allah

2) Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Islam

- a. Mengucapkan dua kalimat syahadat
- b. Bersuci dan Melaksanakan Shalat
- c. Membayar Zakat, Fitrah, dan Shodaqoh
- d. Shiyam
- e. Haji

3) Nilia-nilai Bimbingan dalam Ihsan

---

<sup>11</sup> Abror Sodik, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2017), hlm. 69-72

Ihsan diartikan dalam ensiklopedi Islam sebagai suasana hati dan perilaku seseorang untuk senantiasa dekat dengan Allah SWT. Ihsan mencakup segala tindakan dan ucapan dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain ataupun masyarakat, dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:<sup>12</sup>

- a. Bimbingan untuk makan dan minum
- b. Bimbingan untuk berbicara
- c. Bimbingan untuk hati
- d. Bimbingan untuk hidup bersama orang tua
- e. Bimbingan untuk hidup dengan sesama muslim
- f. Bimbingan untuk pergaulan dengan orang yang bukan mukhrim
- g. Bimbingan untuk pernikahan
- h. Bimbingan untuk mengatasi kebingungan menentukan pilihan
- i. Bimbingan untuk membantu mereka yang terlanjur berbuat salah dan dosa
- j. Bimbingan untuk menghadapi musibah.

## **F. Analisis Penelitian Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang dapat menunjang pembuatan skripsi diantaranya:

---

<sup>12</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), Hlm. 149-193



- a. Munzir, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani”. Skripsi yang ditulis oleh Munzir terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan objek dari novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani, dan juga menggunakan metode yang sama yaitu metode dokumentasi. Sedangkan dari penelitian Munzir menggunakan subjek nilai-nilai pendidikan islam berbeda dengan penulis menggunakan subjek nilai-nilai bimbingan islam.
- b. Erianto Edi Saputra, dengan judul skripsi “Nilai Bimbingan Islam dalam novel Ibuk karya Iwan Setyawan”. Skripsi yang di tulis oleh Erianto Edi Saputra terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan subjek nilai-nilai bimbingan islam, dan juga sama-sama menggunakan metode studi pustaka atau *Library Research*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang digunakan yaitu pada penelitian Erianto Edi Saputra menggunakan Novel Ibuk karya Iwan Setyawan dan penulis menggunakan novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani.
- c. Yuli Setyowati, dengan judul “Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Buku La-Tahzan karya Aidh Al-Qarni”. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan subjek nilai-nilai Bimbingan islam dan sama sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan objek dari penelitian Yuli Setyowati yaitu Buku La-Tahzan karya Aidh Al-

Qarni berbeda dengan penulis yang menggunakan objek dari novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani.

Tabel 1.1

Perbandingan antara persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

NO.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman Karya Fitri Handayani	Objek dari novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani, dan juga menggunakan metode yang sama yaitu metode dokumentasi	subjek nilai-nilai pendidikan islam berbeda dengan penulis menggunakan subjek nilai-nilai bimbingan islam.
2.	Nilai Bimbingan Islam dalam novel Ibuk karya Iwan Setyawan	Subjek nilai-nilai bimbingan islam, dan juga sama-sama menggunakan metode studi pustaka atau <i>Library Research</i>	Objek yang digunakan yaitu Novel Ibuk karya Iwan setyawan dan novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani
3.	Nilai-nilai Bimbingan Islami dalam Buku La-Tahzan karya Aidh Al-Qarni	subjek nilai-nilai Bimbingan islam dan sama sama	Objek yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu Buku

		menggunakan metode kualitatif	La-Tahzan karya Aidh Al-Qarni, sedangkan penelitian ini menggunakan novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani
--	--	-------------------------------	---

### G. Kerangka Berpikir

Penelitian memerlukan kerangka berpikir, yaitu model konseptual yang akan digunakan sebagai teori dan dikaitkan dengan elmen-elmen yang dianggap sebagai masalah penting, sehingga penelitian ini dilakukan dengan benar. Kerangka berpikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berpikir adalah sebuah rangkaian penjelasan dari pertanyaan tentang kerangka konsep dalam proses penyelesaian masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan masalah. Penulis membuat kerangka berpikir berupa bagan sebagai berikut:



## Bagan. 1.1 Kerangka Berpikir

## H. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah prosedur dalam mengetahui sesuatu menggunakan tata cara yang sistematis.<sup>13</sup> Sedangkan metode penelitian yaitu langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis.

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang mana biasa disebut dengan penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memperoleh dan mengumpulkan informasi serta data yang berasal dari berbagai material misalnya buku, novel, artikel, catatan, dan beberapa arsip dan materi yang lainnya.<sup>14</sup> Sedangkan pendekatan yang dipakai oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif hermeneutika dan menggunakan teori konseptual Paul Recouer untuk menyelesaikan penelitian yang berjudul Nilai-nilai

---

<sup>13</sup> Husaini Usman & Purnomo Stiadny, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hlm. 41

<sup>14</sup> Milya Sari & Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, "Jurnal Penelitian IPA dan Bidang IPA", 2020, hlm. 44

Bimbingan Islam dalam novel tilawah cinta surat ar-rahman karya Fitri Handayani. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang fenomena manusia atau sosial melalui deskripsi yang rinci, analisis perspektif informan, dan melakukannya dalam konteks ilmiah.<sup>15</sup>

Hermeneutika adalah sebuah keilmuan dalam filsafat yang mempelajari tentang menginterpretasikan makna. Hermeneutika ini muncul sebagai gerakan yang dominan dalam teologi Protestan di Eropa dengan menyatakan bahwa hermeneutika berfokus pada titik fokus dari banyaknya isu-isu teologi pada zaman dahulu hingga sekarang. Posisi hermeneutika menurut Paul Ricoeur adalah untuk mencoba membangun jembatan atau menyintesis filsafat interpretasi yang cenderung bersebrangan, sehingga ia dijuluki sebagai *mediating thinker*.

Teori hermeneutika Paul Ricoeur ini berpijak pada keterkaitan antara problem ontology dan epistemology. Proses mediasi dari dua perspektif hermeneutika yang bersebrangan sangat terlihat jelas dalam beberapa teori yang dikembangkan untuk memahami sebuah teks, yaitu mengabungkan antara 'pemahaman' dan 'penjelasan' dengan meramunya dan menjadikan model kajian dialektika penafsiran teks,

---

<sup>15</sup> Miza Nina Aldini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, (Sulawesi: Jurnal Pendidikan Edumaspul, Vol. 6, No. 1, 2022), hlm. 3

jadi keduanya itu pasti dibutuhkan dalam membongkar makna yang terkandung dalam teks.

Melalui proses pemahaman dan penjelasan akan membentuk lingkaran hermeneutika, karena dimulai dengan pemahaman menuju penjelasan. Namun dari penjelasan menuju pemahaman, Ricoeur menjelaskan bahwa pemahaman itu meliputi awalan, mengiringi dan mengakhiri serta menyelimuti penjelasan tersebut. Sebagai salah satu dari hasilnya ialah penjelasan itu menghasilkan sebuah pemahaman yang bersifat analitis.<sup>16</sup> Dengan demikian, tujuan akhirnya akan menemukan data-data untuk menjelaskan Nilai-nilai Bimbingan Islam dalam novel tilawah cinta surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara.<sup>17</sup> Sumber ini akan menyajikan data yang langsung bisa didapat peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan novel *Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman* karya Fitri Handayani sebagai data utama.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data kedua atau pendukung ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan data tambahan yang dibutuhkan.

---

<sup>16</sup> Edi Susanto, *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*, (Jakarta: PT.Kencana, 2016), hlm. 60-61

<sup>17</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983), hlm. 134

Sumber data yang bersifat sekunder dalam penelitian ini berasal dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau selaras dengan penelitian ini. Data ini berupa dokumen, skripsi, jurnal, buku, novel, dan data-data lain yang berkaitan dengan nilai-nilai bimbingan Islam.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Di sini peneliti menggunakan teknik penggalian data untuk membantu penggalian isi dalam novel tilawah cinta surat ar-rahman karya Fitri Handayani. Penulis menggunakan data-data lain seperti artikel, jurnal, media online, dan dokumen sebagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan menelaah dan mengkaji buku, majalah, dan literature lainnya yang memiliki keterkaitan dengan materi dalam melakukan penelitian ini.

### 4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data primer dan sekunder dengan novel tersebut, kemudian diuraikan sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif sehingga dapat menganalisis poko-pokok persoalan yang ada dengan menginterpretasikan sesuatu yang berkaitan dengan isi novel dan nilai-nilai bimbingan Islam di dalam novel dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari perbedaan dan persamaan data

- 2) Menganalisis dan membuat pengertian
- 3) Mendeskripsikan data
- 4) Menafsirkan data
- 5) Menyajikan data.<sup>18</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman yang sistematis dan konsisten dalam penelitian, maka harus disusun dengan sedemikian rupa. Untuk membuat topic yang dibahas dalam skripsi ini lebih mudah dipahami, penulis menyusun penulisannya secara sistematis sebagai berikut:

Bab I : Bab ini membahas tentang pendahuluan, sub bab dari pendahuluan ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bab ini membahas tentang bimbingan Islam; sub bab dari bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai bimbingan Islam, nilai-nilai bimbingan Islam, Teori hermeneutika Paul Recouer dan sastra sebagai media bimbingan konseling.

Bab III : Bab ini berisi nilai-nilai bimbingan Islam dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman karya Fitri Handayani. Berisi gambaran umum objek penelitian yaitu biografi

---

<sup>18</sup> John W Creswel, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 255



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

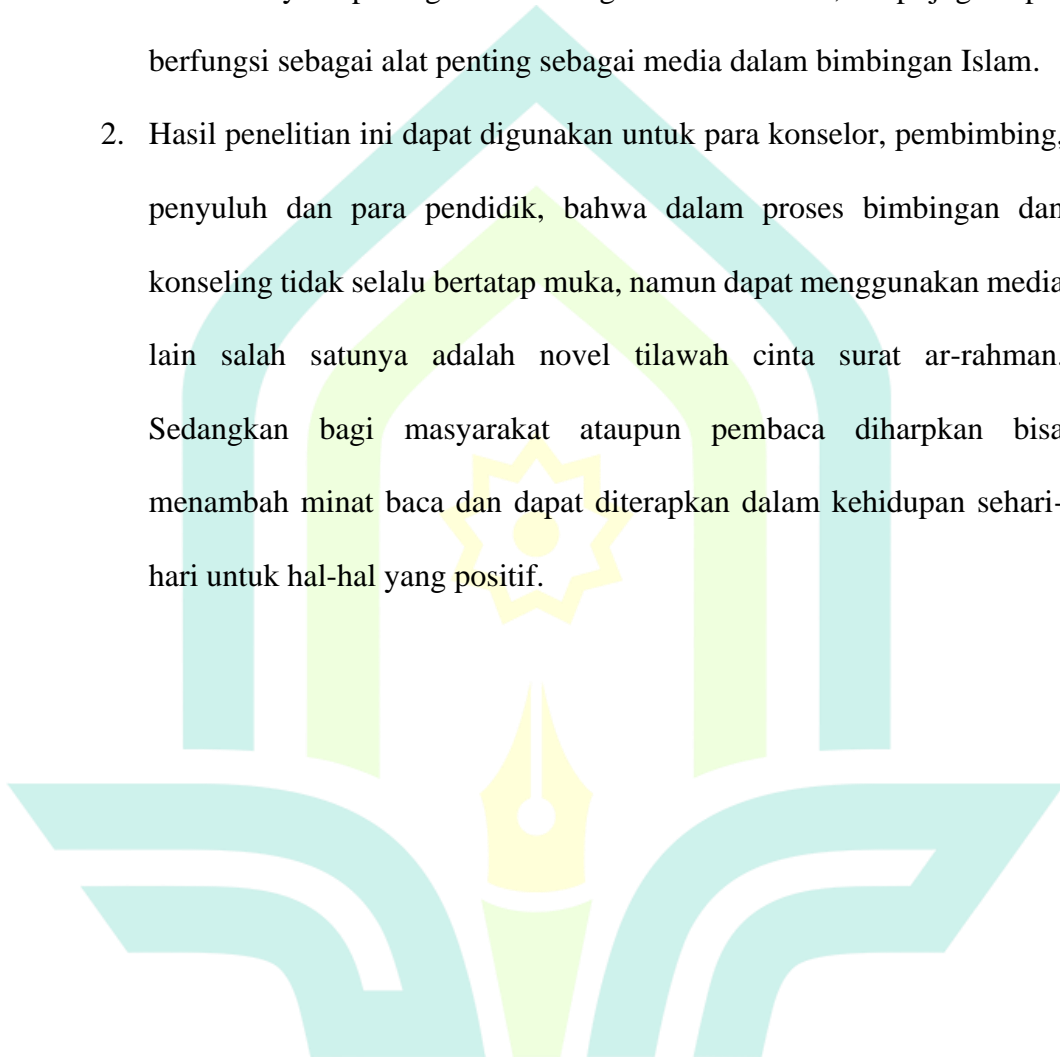
Berdasarkan rumusan masalah dan penemuan pada tiap-tiap bab diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Nilia-nilai bimbingan Islam yang terkandung dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman yang merujuk pada teori Anwar Sutoyo diantaranya sebagai berikut:
  - a. Nilai bimbingan Islam dalam rukun Iman, di dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman ini terdapat nilai bimbingan Islam dalam rukun Iman yaitu : 1.) Iman kepada Allah; 2.) Iman kepada Malaikat; 3.) Iman kepada Rasul; 4.) Iman kepada Kitab; 5.) Iman kepada hari akhir; 6.) Iman kepada Takdir.
  - b. Nilai bimbingan Islam dalam rukun Islam, di dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman ini terdapat nilai bimbingan Islam dalam rukun Islam yaitu, nilai bimbingan Islam dalam bersuci dan melaksanakan shalat, membayar zakat, infak, shadaqah, dan melaksanakan puasa atau shiyam.
  - c. Nilai bimbingan Islam dalam Ihsan, di dalam novel Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman ini terdapat nilai bimbingan Islam dalam Ihsan yaitu: Nilai akhlak dan Nilai sosial.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan uraian kesimpulan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini dapat memberi tahu masyarakat luas bahwa sastra bukan hanya dapat digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat penting sebagai media dalam bimbingan Islam.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk para konselor, pembimbing, penyuluh dan para pendidik, bahwa dalam proses bimbingan dan konseling tidak selalu bertatap muka, namun dapat menggunakan media lain salah satunya adalah novel tilawah cinta surat ar-rahman. Sedangkan bagi masyarakat ataupun pembaca diharapkan bisa menambah minat baca dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk hal-hal yang positif.

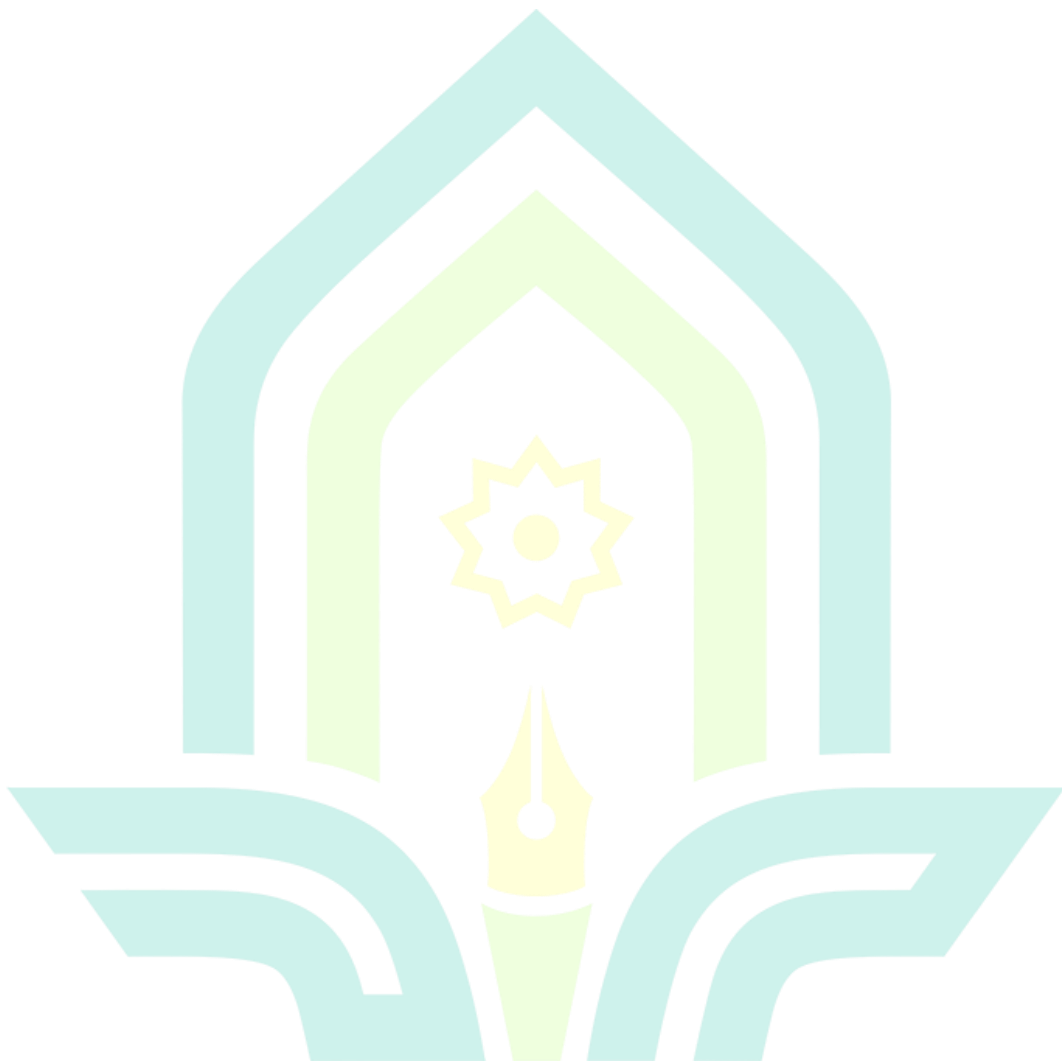


## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Saputro Ryan. 2015. *Dampak Zakat Terhadap Keberkahan Yang Diterima Oleh Muzaki*, Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Adz Dzaky, Hamdani Bakran. 2008. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Aisyah Syafitri, Aisyah. 2017. *Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam, Kesehatan Mental Anak Yatim*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aldini, Miza Nina dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. Sulawesi: Jurnal Pendidikan Edumaspul, Vol. 6, No. 1.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Atmowiloto, Arswendo. 1995. *Mengarang Itu Gampang*. Jakarta: Pt. Suberta Citra Pusaka.
- Djamal, Samhi Muawan. 2017. “Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kidang Kabupaten Bulukumba”. *Jurnal Adabiyah*. Vol. 17, No. 2.
- El-Mubaro, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fiqih, Aunur Rahim. dalam M Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani Fitri. 2014. *Tilawah Cinta Surat Ar-Rahman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Haryanto, Sentot. 2003. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Irma Runtianing, Irma. 2018. *Analisis Isi Kualitatif Peran Jurnalis Televisi dalam Film Good Night and Good Luck*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Ismatullah, Zhaka. 2023. *Analisis Karakter Anak Pada Buku Bapak Ibu: Dua Manusia Yang Kucinta Dan Kukagumi Karya Rachmawati Soekarnoputri Sebagai Media Bibliokonseling*. Pekalongan: UIN GUSDUR PEKALONGAN.
- Iswati, Nur. 2015. *Nilai-nilai Karakter dalam Buku La-Tahzan (Karangan Aidh Al-Qarni) dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kusniwati. 2019. *Mengenal Karya Satra Lama Indonesia*. Semarang: Alprin.

- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Ircisod.
- Nur Janah. 2014. "Lima Pilar Rukun Islam". *Jurnal Hisbah*, Vol. 11, No. 1.
- Nurhayati. 2016. *Nilai-nilai Bimbingan Islam*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nursalim, Muhammad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- Purba, Antilan Purba. 2019. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ricoeur, Paul. 1981. *Hermeneutics and the Human Sciences Essays on Language, Action and Interpretation*, ed., terj., dan intro oleh John B. Thompson. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rifai, Muhammad. 2011. *Politik Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Ari-Razz Media.
- Rufaedah, Evi Aeni. 2015. *KAJIAN NILAI-NILAI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI*, (Telaah Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits). "Jurnal Risalah". Vol. 1. No. 1.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, "Jurnal Penelitian IPA dan Bidang IPA".
- Sodiq, Abror. 2017. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Subarjo, Jakob. 2004. *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*. Bandung: Pustaka Latiah.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: KANSIUS.
- Surakhman, Winarno. 1983. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, Edi. 2016. *Studi Hermeneutika Kajian Pengantar*. Jakarta: PT.Kencana.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami*. (Teori dan Praktik). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syofrianisda. 2017. "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Usman, Husaini dan Purnomo Stady. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- W Creswel, John. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* Terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: CV. Pustaka Pelajar.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imroatul Khasanah

Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 27 Juni 1997

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dk.Welo Lor RT 06/ RW 02 Ds.Wringinagung  
Kec.Doro Kab.Pekalongan

Nama orang tua

Ayah : Qodi'an Musa (alm)

Ibu : Gumri'ah

Status Perkawinan : Sudah Menikah

Nama Suami : Dwi Santoso

**Riwayat Pendidikan** :

SD : MI Walisongo Kwayangan : Tahun 2010

SMP : MTs. Al-Hikmah Proto : Tahun 2013

SMA : MAN 1 Pekalongan : Tahun 2016

Sarjana (S1) : UIN K.A Abdurrahman Wahid Pekalongan  
: Tahun 2024

Motto hidup : “Jangan pernah bandingkan hidupmu  
dengan hidup orang lain. Tidak ada  
perbandingan antara matahari dan bulan,  
mereka bersinar saat waktunya tiba”. (Cassey  
Ho)